

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil intervensi yang diberikan kepada kedua responden dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan *Kangaroo Mother Care* (KMC) disertai terapi musik klasik di ruang Melati secara periodik dapat meningkatkan suhu tubuh, meningkatkan reflek hisap dan meningkatkan berat badan bayi.
2. Setelah dilakukan KMC disertai terapi musik klasik dengan durasi 2 jam selama 3 hari pada responden 1 mengalami kenaikan berat badan sebesar 4,1% dibandingkan dengan berat badan sebelum dilakukan intervensi dan responden 2 mengalami kenaikan berat badan sebesar 9,8% dibandingkan dengan berat badan sebelum dilakukan intervensi.
3. Setelah dilakukan KMC disertai terapi musik klasik suhu tubuh kedua responden membaik sehingga meningkatkan kemauan menyusu bayi dan status menyusui membaik.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Responden dan Keluarga**

Terutama ibu, disarankan untuk meningkatkan pemahaman tentang manfaat dan teknik KMC serta terapi musik melalui edukasi dari tenaga medis. Keluarga juga perlu meluangkan waktu secara konsisten untuk melakukan KMC setiap hari, minimal 1–2 jam per sesi, serta menciptakan lingkungan yang tenang dan nyaman di rumah untuk mendukung pelaksanaan terapi. Kolaborasi dengan anggota keluarga lain juga penting agar ibu dapat merasa didukung dalam merawat bayi BBLR.

## 2. Bagi ruangan rawat inap

Perlu disediakan ruangan khusus yang tenang, bersih, dan hangat (suhu sekitar 22–24°C) untuk pelaksanaan KMC. Ruangan tersebut juga sebaiknya dilengkapi dengan perangkat musik yang volumenya dapat diatur untuk mendukung terapi musik. Fasilitas pendukung seperti kursi nyaman untuk ibu, selimut hangat, dan alat monitor tanda-tanda vital bayi juga perlu disediakan agar pelaksanaan terapi dapat berjalan optimal.

## 3. Bagi Profesi Keperawatan

Peran aktif dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada ibu dan keluarga sangat penting. Perawat perlu memastikan bahwa ibu memahami teknik KMC dengan benar dan memilih musik yang sesuai untuk terapi. Selain itu, perawat juga harus memantau kondisi bayi selama dan setelah terapi, serta memberikan dukungan emosional kepada keluarga untuk mengurangi kecemasan mereka.

## 4. Bagi Rumah Sakit

Disarankan untuk mengembangkan protokol standar pelaksanaan KMC dan terapi musik yang dapat diimplementasikan secara luas. Rumah sakit juga perlu menyediakan fasilitas dan pelatihan bagi tenaga medis agar terapi ini dapat dilakukan dengan efektif. Kolaborasi dengan ahli terapi musik atau instansi terkait dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang mekanisme sinergis antara KMC dan terapi musik, serta mengembangkan metode terapi yang lebih inovatif. Penelitian lanjutan untuk pengamatan juga diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang kombinasi terapi ini terhadap perkembangan

bayi BBLR. Dengan demikian, intervensi ini dapat terus disempurnakan dan diadaptasi sesuai kebutuhan pasien.

